

NEWS HEADLINES

- PTBA belum akan lepas treasury stock
- PTBA pertimbangkan terbitkan global bond
- DSSA anggarkan capex tahun 2017 sebesar USD 150 juta
- DSSA akan fokus ke sektor pembangkit tenaga listrik
- DSSA targetkan pendapatan US\$750 juta
- PKPK targetkan pendapatan 2017 Rp50 miliar
- JSMR tawarkan saham ke BUMD Jateng
- WTON incar tambahan kontrak baru Rp400 miliar
- MYRX siapkan capex Rp500 miliar
- MYOR anggarkan USD 75 juta di 2017
- Laba MYOR per 9M16 naik jadi Rp 897,85 miliar
- BBTN luncurkan proyek percontohan KPR segmen mikro
- BBTN salurkan KPR untuk 187.588 rumah per November 2016
- BJTM belum bisa spin off unit syariah di tahun 2016
- PNBN proyeksikan laba 2016 Rp2,3 triliun
- BNLI ganti direktur utama
- Anak usaha IMAS berpeluang raih pinjaman di atas US\$100 juta
- SRTG jual sahamnya di ADRO
- BALI peroleh fasilitas pinjaman dari BMAS
- DYAN siap lepas aset hotel
- CENT peroleh persetujuan pemegang saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5272/5250/5236
Resistance Level	5308/5322/5344
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5293.619	-14.507	15,135.98	9,552.98
LQ-45	889.770	-0.543	3,252.86	4,423.58

MARKET REVIEW

Bursa Asia bergerak variatif kemarin. IHSG ditutup melemah 0,273% ke level 5293,619, dimana indeks sektor perdagangan mengalami penurunan terdalam sebesar -1,006%, sebaliknya indeks sektor infrastruktur mengalami kenaikan tertinggi +0,387%. Sementara bursa saham Cina ditutup mixed setelah data penjualan ritel dan data industrial production bulan November 2016 lebih baik dari perkiraan. Data penjualan ritel bulan November 2016 tercatat naik 10,8% YoY dari sebelumnya 10% dan di atas perkiraan 10,2%. Sedang data penjualan ritel November YTD naik 10,4% YTD dari sebelumnya dan di atas perkiraan sebesar 10,3%. Data industrial production November 2016 naik 6,2% YoY dari sebelumnya 6,1% didorong oleh kenaikan produksi baja. Sedang data industrial production November 2016 YTD naik 6% atau sama dengan sebelumnya dan sesuai perkiraan. Namun bursa Cina fluktuatif karena regulasi pembatasan investasi pada saham perusahaan asuransi serta kekhawatiran akan kebijakan presiden AS terpilih, Donald Trump, terhadap Cina. Sebelumnya China State Information Center (SIC) merekomendasikan pemerintah Cina untuk menetapkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sekitar 6,5%. Cina perlu upaya intensif untuk mengatasi masalah struktural di tahun 2017, khususnya pasar properti, permodalan dan risiko finansial di regional. Pada Desember 2016 akan dilangsungkan Central Economic Work Conference, yaitu pertemuan tahunan yang memetakan agenda reformasi ekonomi 2017.

Bursa saham Eropa menguat tentatif kemarin. Pergerakan indeks di bursa Asia dan Eropa itu dipicu oleh keputusan European Central Bank (ECB) untuk memperpanjang program Quantitative Easing (QE) hingga Desember 2017 dari sebelumnya berakhir pada Maret 2017. Namun besaran stimulus untuk periode April-Desember 2017 diturunkan menjadi €60 miliar per bulan dari sebelumnya €80 miliar per bulan. Selain itu data inflasi Inggris bulan November 2016 naik 0,2% MoM dari sebelumnya 0,1% dan 1,2% YoY dari sebelumnya 0,9%. Inggris juga mencatatkan kenaikan data Retail Price Index periode November 2016, baik MoM maupun YoY. Di sisi lain, pasar mengantisipasi FOMC 15 Desember 2016 yang akan menentukan arah kebijakan Fed rate.

Pasar juga mencermati potensi krisis ekonomi di Venezuela, menyusul kebijakan presiden Nicolas Maduro untuk menarik uang kertas 100 Bolivar dan menggantinya dengan uang koin 100 Bolivar yang akan dirilis 15 Desember 2016. Kebijakan itu bertujuan mempersulit para mafia menyelundupkan Bolivar ke luar Venezuela. Venezuela menutup perbatasan Venezuela-Kolombia selama 72 jam sejak Senin malam.

Sementara Rupiah terapresiasi hingga 1,95% selama Desember 2016. Namun investor tetap mewaspadaai potensi gejolak rupiah menjelang FOMC meeting. Tekanan terhadap rupiah boleh jadi akan dibatasi oleh ekspektasi dana repatriasi program tax amnesty. Realisasi uang tebusan program tax amnesty berdasarkan penerimaan SSP hingga 13 Desember 2016 mencapai Rp 100 triliun atau sekitar 60,6% dari target Rp 165 triliun.

MARKET VIEW

Program amnesty pajak yang masih bergulir terus memberikan hasil yang nyata bagi pendapatan pemerintah. Diharapkan ini akan menjadi dukungan bagi pemerintah untuk membiayai pertumbuhan ekonomi di tahun depan. Kesuksesan dari amnesti pajak diperkirakan dapat memberikan kepercayaan bagi pelaku pasar. Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan mencatat realisasi uang tebusan program amnesti pajak berdasarkan penerimaan Surat Setoran Pajak (SSP) hingga 13 Desember 2016 mencapai Rp100 triliun atau sekitar 60,6% dari target Rp165 triliun. Dari angka tersebut berasal dari pembayaran uang tebusan Rp96,2 triliun, pembayaran tunggakan Rp3,06 triliun dan penghentian pemeriksaan bukti permulaan Rp530 miliar. Keseluruhan harta dari tebusan tersebut berdasarkan penerimaan Surat Pernyataan Harta (SPH) mencapai Rp4.002 triliun dengan komposisi sebanyak Rp2.870 triliun merupakan deklarasi dalam negeri, Rp988 triliun dari deklarasi luar negeri dan Rp144 triliun adalah dana repatriasi. Dengan pencapaian uang tebusan Rp100 triliun ini berarti jumlah uang tebusan mengalami kenaikan sekitar Rp2,8 triliun dibandingkan penerimaan pada akhir periode satu per 30 September 2016 yang tercatat mencapai Rp97,2 triliun.

Akan tetapi sentimen dari dalam negeri tersebut bisa tereliminasi oleh sentimen dari eksternal yang tengah fokus pada keputusan The Fed dalam pertemuannya yang akan berlangsung pada 15 Desember. Jelang pertemuan the Fed diperkirakan dolar AS berpeluang apresiasi terhadap mata uang utama lainnya. Hal ini dapat berimbas bagi nilai tukar rupiah. Pada perdagangan Senin dolar AS mulai bergerak lebih tinggi menjelang pertemuan the Fed yang diperkirakan akan memutuskan untuk kenaikan tingkat suku bunga acuan. Sedangkan euro tetap berada di bawah tekanan setelah Bank Sentral Eropa (ECB) bergerak dovish. Bank Sentral AS secara luas diperkirakan akan menaikkan tingkat suku bunga acuan untuk pertama kalinya pada 2016 di pertemuan yang dimulai pada Kamis esok. Para investor tengah menunggu untuk melihat apakah pembuat kebijakan mengambil nada lebih hati-hati terhadap perekonomian. Sebelumnya investor telah mengamati proyeksi ekonomi oleh the Fed untuk tanda-tanda perubahan ekonomi menyusul kemenangan mengejutkan Donald Trump dalam Pemilihan Presiden AS pada 8 November lalu. Hal itu penting untuk melihat dan mencermati pergerakan ekonomi guna mencapai hal-hal yang menguntungkan bagi investor.

Jelang berlangsungnya pertemuan The Fed yang memunculkan ketidakpastian di pasar. Dalam menantikan hasil pertemuan the Fed diperkirakan indeks saham Indonesia akan kembali tertekan. Hal ini dipicu oleh kekhawatiran akan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS seiring ekspektasi kuat bahwa the Fed dalam pertemuan kali ini akan menaikkan suku bunga acuannya.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) masih mengkaji rencana melepas saham simpanan atau treasury stock untuk mendukung likuiditas keuangan dalam rangka menjalankan proyek. Batas waktu treasury stock periode pertama dari hasil pembelian kembali (buy back) saham pada tahun 2013 jatuh pada tahun 2016. Namun perseroan belum berencana untuk menjual dan akan mempertimbangkan untuk menjualnya jika membutuhkan. Secara regulasi masih memungkinkan bagi perseroan untuk menahan saham treasury stock hingga 2 tahun mendatang dan bisa dilepas pada tahun 2018.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) mempertimbangkan untuk menerbitkan obligasi global atau global bond untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan pembangkit listrik dengan total kapasitas 5.000 MW dengan kebutuhan dana hingga mencapai USD 2,5 miliar atau sekitar Rp 32 triliun (kurs Rp 13.000). Perseroan memiliki beberapa pertimbangan untuk memenuhi pembiayaan itu, yaitu pinjaman dan penerbitan obligasi global, tergantung biaya yang paling murah. Pada tahun 2017 perseroan menargetkan dapat membangun dan mengembangkan pembangkit listrik dengan total kapasitas 1.200 MW. Komposisi pendanaan untuk proyek perseroan itu adalah pinjaman 70% dan sisanya didapat dari ekuitas. PTBA merencanakan pembangunan konstruksi proyek pembangunan PLTU Mulut Tambang Banko Tengah 2x620 MW atau Sumsel 8 pada 2017 senilai USD 1,59 miliar. Saat ini PTBA memiliki dana kas sebesar Rp 3 triliun, ditambah dana ekuiti dari treasury stock hampir mencapai Rp 3 triliun.

Dian Swastika Sentosa (DSSA) menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) tahun 2017 sebesar USD 150 juta atau lebih besar dibanding capex tahun 2016 yang sebesar USD 100 juta. Sumber pendanaan capex akan berasal dari sekitar 70% pinjaman perbankan dan 30% dari kas internal perusahaan. Dana capex tersebut paling besar akan dipergunakan untuk pengembangan bisnis energi, khususnya pembangkit listrik milik perusahaan. Selain itu akan digunakan untuk bisnis perusahaan yang lainnya.

Dian Swastika Sentosa (DSSA) akan lebih memfokuskan bisnisnya ke sektor pembangkit tenaga listrik karena prospek yang menarik dan kebijakan pemerintah yang mendukung. Saat ini kontribusi dari bisnis pembangkit listrik DSSA masih belum besar. Pendapatan perusahaan hingga 70% disumbang dari bisnis batu bara. Perseroan optimis dalam waktu 5 tahun ke depan atau di tahun 2019-2020, bisnis pembangkit tenaga listrik akan berkontribusi sebesar 25% terhadap total pendapatan DSSA. Perseroan akan terus menjajaki proyek-proyek baru dengan PT PLN (Persero) yang proyeknya bisa bersinergi dengan batu bara.

Dian Swastika Sentosa (DSSA) menargetkan pendapatan US\$750 juta pada tahun depan, meningkat 25% YoY seiring dengan didorongnya sektor kelistrikan serta rebound harga batu bara. Perseroan membidik tender proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) sebagai ekspansi tahun depan. Perseroan berharap terdapat peningkatan penjualan batu baru karena harga yang membaik dan produksi PLTU Sumsel-5 diharapkan dapat beroperasi penuh di tahun depan. Melalui anak usahanya, Golden Energy Mines (GEMS), perseroan menargetkan produksi batu bara 12 juta ton pada 2017 meningkat 20% YoY.

Perdana Karya Perkasa (PKPK) memperkirakan kinerja perusahaan pada tahun depan akan lebih baik di banding tahun 2016. Pendapatan usaha ditargetkan akan Rp 50 miliar dengan perolehan laba bersih sekitar Rp 3,04 miliar pada tahun 2017.

Proyeksi kinerja baik pendapatan dan laba bersih perusahaan pada tahun depan masih akan ditopang bisnis jasa konstruksi yang saat ini digeluti oleh perseroan. Ada sekitar 4 tender proyek baru yang akan diikuti perusahaan pada tahun 2017. Total nilai keempat proyek tersebut sebesar Rp 83 miliar.

Jasa Marga (JSMR) memastikan rencana untuk mengurangi porsi kepemilikan saham di ruas tol Semarang-Solo, salah satunya melalui opsi penawaran kembali kepada PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah.

Wijaya Karya Beton (WTON) menargetkan tambahan kontrak baru senilai Rp300 miliar hingga Rp400 miliar untuk menggenapkan target perolehan kontrak baru sepanjang tahun sebesar Rp6 triliun. Perseroan telah memperoleh kontrak baru senilai Rp1,3 triliun dari proyek jalan tol Samarinda-Balikpapan. Perolehan kontrak tersebut membuat realisasi kontrak baru mencapai Rp5,6 triliun.

Hanson International (MYRX) siap mengalokasikan belanja modal tahun 2017 senilai Rp500 miliar untuk meningkatkan jumlah lahan. Capex akan digunakan untuk membeli lahan yang terdapat di Maja dan Serpong. Untuk dua daerah tersebut, ditargetkan akan terdapat lahan baru hingga 100 hektare secara bertahap.

Mayora Indah (MYOR) menganggarkan investasi tahun 2016 sebesar USD 50 juta untuk menambah kapasitas produksi. Pada tahun 2017 perseroan akan menucurkan USD 75 juta untuk menambah fasilitas produksi pabrik Balaraja, Tangerang, Banten guna meningkatkan kapasitas produksi hingga 20%. Sumber dana investasi berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan. Perseroan akan memulai pembangunan pada tahun 2017 dan rencana operasional pada tahun 2018. Pabrik tersebut akan memproduksi biskuit dan kopi. Perseroan yakin penambahan kapasitas produksi 20% akan sejalan dengan peningkatan kinerja penjualan.

Mayora Indah (MYOR) membukukan penjualan bersih per September 2016 Rp 13,31 triliun dibandingkan sebelumnya Rp 10,69 triliun. Laba bersih naik menjadi Rp 897,85 miliar sebelumnya Rp 870,14 miliar.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan meluncurkan proyek percontohan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) segmen mikro pada Januari 2017, dengan kisaran harga rumah yang dibiayai Rp 25 juta-Rp 30 juta, di luar harga tanah. Segmen yang disasar dari kredit mikro ini adalah pekerja informal, seperti nelayan, petani, penjual makanan keliling, dan pekerja informal yang memperoleh jumlah pendapatan tidak tetap. Untuk menyalurkan KPR mikro ini, BBTN akan bekerja sama dengan BUMN Perum Perumnas. Lokasi perdana yang akan menjadi penyaluran KPR Mikro akan ditentukan dengan pertimbangan dari Perumnas.

Bank Tabungan Negara (BBTN) mengalami peningkatan aset dari bisnis kredit pemilikan rumah (KPR). Sebesar 85% pendapatan bank BTN berasal dari bisnis KPR. Dengan perkembangan KPR, pendapatan bank BTN tumbuh di atas rata-rata industri perbankan. Per 30 November 2016 Bank BTN telah menyalurkan KPR untuk 187.588 unit rumah dengan dukungan kredit konstruksi dari target sebesar 570.000 rumah. Pencapaian tersebut sudah memenuhi 96% dari target. Sesuai dengan amanat pemerintah dalam Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII untuk Program Rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah atau MBR, BTN pada tahun 2017 akan menguji coba skema KPR bagi pekerja informal dan masyarakat berpenghasilan rendah. Untuk mengejar target, Bank BTN menawarkan sejumlah solusi dan strategi, diantaranya dengan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Inovasi digital melalui pengajuan aplikasi KPR secara online dan mengoptimalkan situs btnproperti.co.id.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) tidak bisa merealisasikan pemisahan atau spin off unit Syariahnya pada tahun 2016, karena beberapa persyaratan terkait pengajuan Ijin Prinsip Bank Umum Syariah (BUS) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih dalam proses pemenuhan. Sebelumnya perseroan sudah mendapatkan izin spin off tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 29 Januari 2016.

Bank Pan Indonesia (PNBN) memperkirakan dapat membukukan laba bersih tahun ini sekitar Rp2,2-Rp2,3 triliun atau meningkat signifikan dibandingkan akhir tahun lalu Rp1,6 triliun. Sementara di tahun depan, perseroan menargetkan laba bersih tumbuh 10%-20%. Peningkatan laba perseroan salah satunya dikontribusikan oleh pertumbuhan penyaluran kredit, dimana tahun ini kredit diperkirakan tumbuh 5%-6% dan tahun depan 10%-15%.

Bank Permata (BNLI) menunjuk mantan pimpinan Maybank Indonesia, Ridha DM Wirakusumah, sebagai Direktur Utama baru menggantikan Roy Arman Arfandy yang mengundurkan diri. Pemegang saham berharap Ridha untuk membawa Permata agar lebih baik dari kinerja sepanjang 2016. Pengangkatan Ridha masih menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selama menunggu persetujuan dari OJK.

Indomobil Finance Indonesia, anak usaha Indomobil Sukses Internasional (IMAS) berpeluang meraih pinjaman lebih dari US\$100 juta pada awal 2017. Perseroan yakin kredit yang tengah diijak bisa mengalami kelebihan penawaran hingga 150% dari para kreditor.

Saratoga Investama Sedaya (SRTG) menjual saham Adaro Energy (ADRO) senilai Rp13,34 miliar yang dilakukan pada 7 dan 8 Desember 2016. Jumlah saham yang dijual sebanyak 7,99 juta di kisaran harga Rp1.645 per saham hingga Rp1.715 per saham. Rinciannya, perseroan melakukan 11 kali transaksi dengan total nilai Rp13,34 miliar. Setelah transaksi tersebut, SRTG masih memiliki 16,13% saham dalam ADRO secara langsung dan tidak langsung.

Bali Towerindo Sentra (BALI) menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Sinarmas (BMAS) pada 8 Desember 2016 berupa Term Loan XI senilai Rp 72 miliar dengan jangka waktu 60 bulan yang digunakan untuk membiayai pembangunan tower microcell pole serta Term Loan XII senilai Rp 32 miliar dengan jangka waktu 60 bulan yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan jaringan fiber to the home (FTTH) yang akan dibangun di seluruh Indonesia khususnya Jabodetabek. Selain itu ada penambahan plafond senilai Rp 10 miliar dengan jangka waktu hingga 14 April 2017 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan tower MCP maupun jaringan FTTH serta penambahan plafond fasilitas sebanyak USD 1.000.000 dengan jangka waktu hingga 29 September 2017 untuk digunakan pembelian peralatan tower MCP maupun jaringan FTTH.

Dyandra Media International (DYAN) berencana melepas aset perhotelan senilai Rp90 miliar tahun depan untuk mengurangi utang perseroan. Divestasi aset juga dilakukan karena persaingan hotel semakin ketat sehingga kinerja bisnis hotel tertekan. Hasil penjualan aset hotel diperkirakan menambah kas perseroan sebesar Rp50 miliar.

Mayoritas pemegang saham Centratama Telekomunikasi Indonesia

(CENT) menyetujui rencana rights issue senilai Rp2,03 triliun yang sebagian besar dananya akan digunakan untuk melunasi utang perseroan. Mayoritas pemegang saham juga menyetujui rencana perseroan untuk mengakuisisi PT Network Quality Indonesia.

PT Garuda Maintenance Facilities (GMF), anak usaha Garuda Indonesia (GIAA), mengajak Cranfield University, Inggris untuk bekerja sama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang perawatan pesawat tersebut. Langkah tersebut diharapkan memberi manfaat besar dalam mengembangkan sumber daya manusia, baik internal maupun eksternal perusahaan sebagai implementasi strategi perusahaan, sekaligus bentuk kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan peningkatan pelayanan dalam bisnis aviasi & MRO (perawatan pesawat).

Data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyebutkan produksi minyak sawit Indonesia meningkat 6,5% menjadi 3,55 juta ton per Oktober 2016 dibanding sebelumnya. Permintaan pasar ekspor terhadap komoditas minyak sawit (CPO) meningkat sebesar 34% pada Oktober 2016 menjadi 2,54 juta ton dari September 2016 sebanyak 1,89 juta ton. Negara tujuan ekspor didominasi negara Timur Tengah, Afrika, Bangladesh. Di negara-negara eksportir utama ini permintaan meningkat signifikan sekitar 117%-154% pada Oktober dibanding September. Sementara permintaan dari Uni Eropa naik 75,5% menjadi 380.150 ton. Permintaan dari Cina meningkat sebesar 32% menjadi 316.450 ton, sementara permintaan dari India naik 32% menjadi 608.510 ton.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

14 December 2016

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.43	-0.55
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.48	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,158.75	0.29
Nickel (US\$/MT)	11,300.00	-170.00
Tin (US\$/MT)	21,025.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	86.00	23.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	82.25	18.89
CPO (ROTH) (US\$/MT)	725.00	-1.25
CPO (MYR)/MT	3,170.50	-46.00
Rubber (MYR/Kg)	876.00	2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	653.54	-0.16

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.71	1,979.35	29.98
ANTM (GR)	0.05	623.07	-56.64

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	19,911.21	0.58	14.27	18.24	16.33	3.35	3.15	5,680.46
USA	NASDAQ COMPOSITE	5,463.83	0.95	9.11	22.70	19.63	3.55	3.19	8,437.57
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,968.57	1.13	11.63	16.79	14.39	1.78	1.74	1,763.55
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,303.52	0.06	-10.82	15.08	13.27	1.54	1.42	4,144.19
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2,066.97	0.33	-14.43	30.13	23.18	3.11	2.82	3,197.36
HONG KONG	HANG SENG INDEX	22,446.70	0.06	2.43	12.32	11.25	1.15	1.08	1,825.50
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5,293.62	-0.27	15.25	17.55	14.63	2.38	2.16	430.82
JAPAN	NIKKEI 225	19,250.52	0.50	1.14	19.51	17.70	1.72	1.61	3,008.84
MALAYSIA	KLCI	1,645.28	0.24	-2.79	16.51	15.36	1.62	1.53	224.22
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2,955.23	0.10	2.51	14.29	13.56	1.13	1.09	330.43

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,324.50	-6.50
EUR/IDR	14,160.61	4.97
JPY/IDR	115.68	0.23
SGD/IDR	9,354.20	15.47
AUD/IDR	9,983.22	16.30
GBP/IDR	16,867.08	-43.49
CNY/IDR	1,930.44	7.26
MYR/IDR	3,003.55	-9.33
KRW/IDR	11.42	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07505	0.00004
EUR / USD	1.06275	0.00015
JPY / USD	0.00868	0.00000
SGD / USD	0.70203	-0.00022
AUD / USD	0.74924	-0.00076
GBP / USD	1.26587	0.00007
CNY / USD	0.14488	0.00010
MYR / USD	0.22542	-0.00060
100 KRW / USD	0.08569	0.00010

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.55
LIBOR (GBP)	England	0.26
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.09

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	November-16	October-16
Inflation YTD %	2.59	2.11
Inflation YOY %	3.58	3.31
Inflation MOM %	0.47	0.14
Foreign Reserve (USD)	111.47 Bn	115.04 Bn
GDP (IDR Bn)	3,216,799.00	3,084,775.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.41
6M	6.24
12M	6.25528

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

14 December 2016

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14-20 Dec	Indonesia Local Auto Sales	--
14-20 Dec	Indonesia Motorcycle Sales	--
14 Dec	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.4% dari 0.8%
14 Dec	US PPI YoY	Naik menjadi 0.9% dari 0.8%
14 Dec	US PPI MoM	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
14 Dec	US Business Inventories	Turun menjadi -0.1% dari 0.1%
14 Dec	US Manufacturing Production	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
14 Dec	US Industrial Production MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.0%
14 Dec	US Capacity Utilization	Turun menjadi 75.1% dari 75.3%
15 Dec	Indonesia Trade Balance	Surplus turun menjadi \$859 juta dari \$1207 juta
15 Dec	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi 11.25% dari 4.59%
15 Dec	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi 0.05% dari 3.27%
15 Dec	Indonesia BI 7D Reverse Reference Rate	Tetap 4.75%
15 Dec	US FOMC Rate Decision	Naik menjadi 0.50%-0.75% dari 0.25%-0.50%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	11725	2.18	5.64
INTP IJ	16800	3.38	1.87
PGAS IJ	2920	2.82	1.79
ICBP IJ	8950	1.13	1.08
ASII IJ	7850	0.32	0.94
TLKM IJ	3970	0.25	0.93
JSMR IJ	4490	2.98	0.87
INDF IJ	8125	0.93	0.61
ADRO IJ	1700	1.19	0.59
ITMG IJ	17100	3.32	0.57

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	40725	-1.75	-5.11
BMRI IJ	10825	-1.37	-3.20
LPPF IJ	14800	-3.90	-1.62
MAYA IJ	3150	-10.00	-1.58
KLBF IJ	1545	-1.90	-1.30
UNTR IJ	22475	-1.43	-1.12
ANTM IJ	900	-4.76	-1.00
KPIG IJ	1375	-8.03	-0.76
JGLE IJ	410	-8.07	-0.75
PPRO IJ	1315	-3.66	-0.65

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Forza Land Indonesia	Property & Real Estate	300-350	312.50	02 Dec-06 Dec'16	15 Dec'16	Sinarmas Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities
PT Buyung Poetra Sembada	Consumer	420-500	710.00	TBA	TBA	Bahana Securities

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

14 December 2016

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
EMTK	20.00	Cash Dividend	13 Dec'16	14 Dec'16	16 Dec'16	30 Dec'16
TLKM	19.40	Cash Dividend	14 Dec'16	15 Dec'16	19 Dec'16	27 Dec'16

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
INPC	Rights Issue	29:6	111.00	30 Nov'16	01 Dec'16	07 Dec – 14 Dec'16
PTPP	Rights Issue	500000:140163	3250.00	01 Dec'16	02 Dec'16	08 Dec – 15 Dec'16
BEKS	Rights Issue	2000:777	18.35	01 Dec'16	02 Dec'16	08 Dec – 15 Dec'16
AGRO	Rights Issue	3349:1122	130.00	02 Dec'16	05 Dec'16	09 Dec – 16 Dec'16
GREN	Rights Issue	1:20	550.00	09 Dec'16	13 Dec'16	15 Dec – 22 Dec'16
CENT	Rights Issue	1:2	100.00	29 Dec'16	30 Dec'16	05 Jan – 11 Jan'16
SKBM	Rights Issue	20:49	550.00	04 Jan'16	05 Jan'16	11 Jan – 17 Jan'16
BINA	Rights Issue	1000:1075	240.00	20 Jan'16	23 Jan'16	27 Jan – 02 Feb'16
UNSP	Reverse Stock	10:1	--	TBA	TBA	TBA

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PSKT	RUPSLB	14-Dec-16	
SKLT	RUPSLB	15-Dec-16	
DGIK	RUPSLB	15-Dec-16	
SUGI	RUPSLB	16-Dec-16	
CMNP	RUPST	19-Dec-16	
BPFI	RUPSLB	19-Dec-16	
BKSW	RUPSLB	19-Dec-16	
SQBB	RUPSLB	20-Dec-16	
SQBI	RUPSLB	20-Dec-16	
IGAR	RUPSLB	20-Dec-16	
BBRI	RUPSLB	21-Dec-16	
BCIC	RUPSLB	23-Dec-16	
BNII	RUPSLB	23-Dec-16	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

14 December 2016

ITMG

TRADING BUY

S1 16675 R1 17375

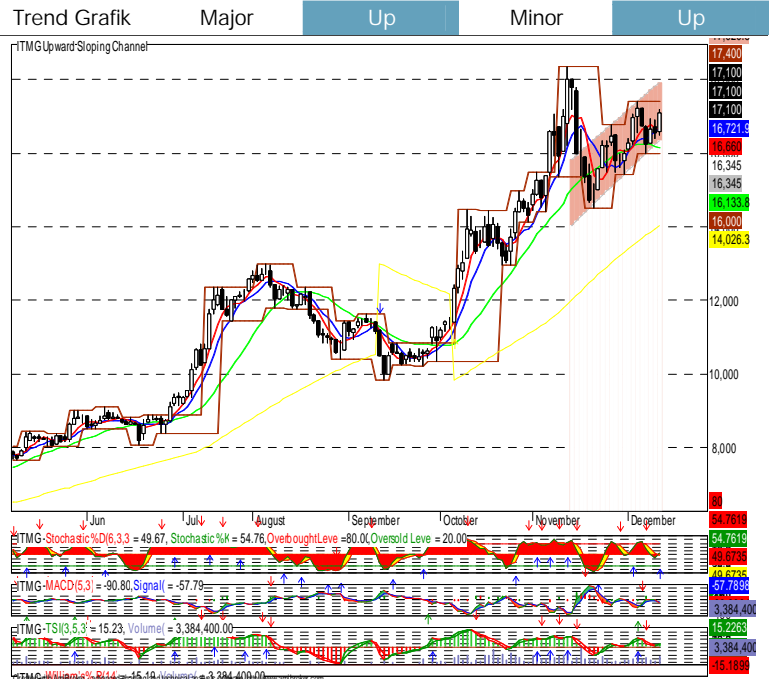
S2 15975 R2 18075

Closing Price 17100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 16675-Rp 17375
 - Entry Rp 17100, take Profit Rp 17375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.03	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	15.23	Positif
Bollinger Band (Mid)	16134	Positif
MA5	16660	Positif



PGAS

TRADING BUY

S1 2860 R1 2960

S2 2760 R2 3060

Closing Price 2920

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2860-Rp 2960
 - Entry Rp 2920, take Profit Rp 2960

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	90.35	Positif
MACD	42.41	Positif
True Strength Index (TSI)	69.58	Positif
Bollinger Band (Mid)	2611	Positif
MA5	2844	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

14 December 2016

BBRI

TRADING BUY

S1 11500 R1 11825

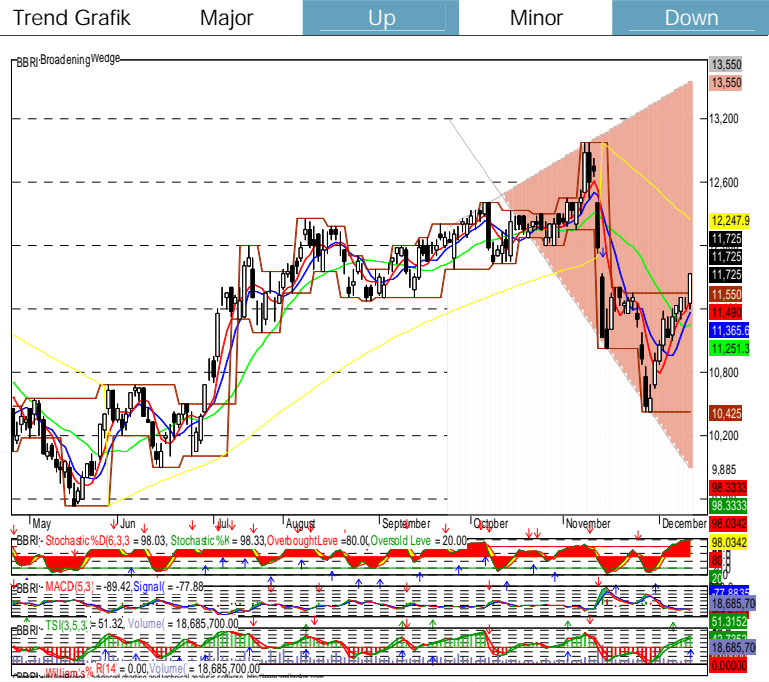
S2 11175 R2 12150

Closing Price 11725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 11500-Rp 12200
 - Entry Rp 11725, take Profit Rp 12150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.99	Positif
MACD	68.70	Positif
True Strength Index (TSI)	51.32	Positif
Bollinger Band (Mid)	11251	Positif
MA5	11490	Positif



JSMR

TRADING BUY

S1 4380 R1 4550

S2 4210 R2 4720

Closing Price 4490

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4380-Rp 4550
 - Entry Rp 4490, take Profit Rp 4550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.32	Positif
MACD	34.39	Positif
True Strength Index (TSI)	49.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	4239	Positif
MA5	4372	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

14 December 2016

MLPL

TRADING BUY

S1 358 R1 384

S2 332 R2 410

Closing Price 372

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 358-Rp 384
 - Entry Rp 372, take Profit Rp 384

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.76	Positif
MACD	4.92	Positif
True Strength Index (TSI)	34.09	Positif
Bollinger Band (Mid)	344	Positif
MA5	367.2	Positif



LCGP

TRADING BUY

S1 144 R1 187

S2 101 R2 230

Closing Price 171

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 144-Rp 187
 - Entry Rp 171, take Profit Rp 187

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.86	Positif
MACD	4.12	Positif
True Strength Index (TSI)	67.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	130	Positif
MA5	137.8	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

14 December 2016

valbury
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		13-12-16	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AAII	Trading Sell	17125	17125	17000	16650	17000	17350	17700	Negatif	Negatif	Negatif	17950	14450
LSIP	Trading Buy	1720	1720	1765	1615	1690	1765	1840	Negatif	Negatif	Negatif	1905	1380
SGRO	Trading Sell	1905	1905	1895	1880	1895	1910	1925	Negatif	Negatif	Positif	2000	1800
Mining													
PTBA	Trading Buy	12625	12625	12900	12050	12475	12900	13325	Negatif	Negatif	Negatif	13775	11000
ADRO	Trading Buy	1700	1700	1720	1640	1680	1720	1760	Positif	Positif	Positif	1770	1465
MEDC	Trading Sell	1395	1395	1370	1315	1370	1425	1480	Positif	Positif	Positif	1660	1230
INCO	Trading Sell	3250	3250	3230	3160	3230	3300	3370	Negatif	Negatif	Negatif	3630	2560
ANTM	Trading Sell	900	900	880	830	880	930	980	Negatif	Negatif	Negatif	1005	860
TINS	Trading Sell	1240	1240	1220	1180	1220	1260	1300	Negatif	Negatif	Negatif	1360	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	860	860	850	830	850	870	890	Negatif	Negatif	Positif	915	795
SMGR	Trading Sell	9300	9300	9200	9050	9200	9350	9500	Negatif	Negatif	Positif	9950	8050
INTP	Trading Sell	16800	16800	16275	15475	16275	17075	17875	Positif	Positif	Positif	16850	14275
SMCB	Trading Sell	930	930	910	850	910	970	1030	Negatif	Negatif	Positif	1005	865
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7850	7850	7950	7450	7700	7950	8200	Positif	Positif	Positif	8400	7300
GJTL	Trading Sell	1130	1130	1105	1050	1105	1160	1215	Negatif	Negatif	Negatif	1315	950
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8125	8125	8200	7800	8000	8200	8400	Positif	Positif	Positif	8600	7225
GGRM	Trading Sell	66850	66850	66275	65175	66275	67375	68475	Negatif	Negatif	Positif	68400	60725
UNVR	Trading Sell	40725	40725	40325	39375	40325	41275	42225	Negatif	Negatif	Negatif	44600	39600
KLBF	Trading Sell	1545	1545	1520	1470	1520	1570	1620	Negatif	Negatif	Negatif	1755	1385
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1780	1780	1755	1700	1755	1810	1865	Negatif	Negatif	Negatif	2200	1680
PTPP	Trading Sell	3940	3940	3900	3830	3900	3970	4040	Negatif	Negatif	Negatif	4049	3688
WIKA	Trading Buy	2480	2480	2520	2380	2450	2520	2590	Positif	Positif	Positif	2660	2241
ADHI	Trading Sell	2120	2120	2070	1965	2070	2180	2290	Negatif	Negatif	Positif	2280	1830
WSKT	Trading Sell	2570	2570	2530	2460	2530	2600	2670	Negatif	Negatif	Positif	2650	2120
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2920	2920	2960	2760	2860	2960	3060	Positif	Positif	Positif	2870	2200
JSMR	Trading Buy	4490	4490	4550	4210	4380	4550	4720	Positif	Positif	Positif	4739	3900
ISAT	Trading Sell	6275	6275	6175	6175	6250	6325	6400	Negatif	Negatif	Negatif	6650	6025
TLKM	Trading Buy	3970	3970	4060	3850	3920	3990	4060	Positif	Positif	Positif	4300	3640
Finance													
BMRI	Trading Buy	10825	10825	11100	10575	10750	10925	11100	Positif	Positif	Positif	11900	10025
BBRI	Trading Buy	11725	11725	12150	11175	11500	11825	12150	Positif	Positif	Positif	12975	10425
BBNI	Trading Buy	5475	5475	5650	5275	5400	5525	5650	Positif	Positif	Positif	5725	4810
BBCA	Trading Buy	14700	14700	15100	14275	14550	14825	15100	Positif	Positif	Positif	15650	13950
BBTN	Trading Buy	1715	1715	1745	1625	1685	1745	1805	Negatif	Negatif	Negatif	1940	1590
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22475	22475	21950	20875	21950	23025	24100	Negatif	Negatif	Negatif	23975	20500
MPPA	Trading Sell	1685	1685	1675	1640	1675	1710	1745	Negatif	Negatif	Negatif	1830	1600

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE



JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5, Padang
(T) 0751-841 888

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com